



# Kota Yogya Raih 4 Penghargaan

Wali Kota: Piagam Hanya Alat Evaluasi

YOGYAKARTA, KOMPAS — Empat prestasi membanggakan ditorehkan Kota Yogyakarta di Hari Lingkungan Hidup Nasional tahun ini. Satu piala Adipura dalam hal kebersihan kota, dua penghargaan Adiwiyata bagi SDN Ungaran 1 dan SMP Muhammadiyah 1, serta kategori pasar terbaik dalam pengelolaan kebersihan yang jatuh ke Pasar Lempuyangan.

Dengan Adipura untuk kategori kota besar tahun ini, Kota Yogyakarta tercatat sudah meraih penghargaan tersebut enam kali. Sebelumnya, Adipura direngkuh tahun 1992, 1993, 1994, 1995, dan 2007. Kota Yogyakarta berhasil menyisihkan sekitar 20 kota besar lain di seluruh Indonesia.

Sementara untuk Adiwiyata, SDN Ungaran 1 terhitung tahun

ini sudah meraih tiga kali, alias sukses mempertahankannya dua tahun berturut-turut. Karenanya, SDN Ungaran 1 berhak menyanggah Adiwiyata Mandiri. SMP Muhammadiyah 1 baru merebutnya sekali.

Untuk kategori pengelolaan kebersihan pasar, Pasar Lempuyangan adalah yang pertama meraih prestasi ini. Pada penghargaan

an Adipura, kebersihan pasar adalah salah satu parameter yang dinilai, selain kebersihan dan keadaan taman kota, serta tata ruang kota. Jumat kemarin, di Istana Negara, Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto menerima penghargaan-penghargaan ini dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

#### Partisipasi

Dalam Adiwiyata, setiap warga, siswa, karyawan, dan guru sekolah, hingga penjual di kantin sekolah, dinilai partisipasinya untuk menuju lingkungan yang sehat. Beberapa indikator program Adiwiyata, misalnya kebijakan sekolah, kurikulum yang berbasis lingkungan, dan pengelolaan sarana pendukung sekolah.

"Penilaian dilakukan tim dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Mereka menyurvei tempat-tempat beberapa kali, tanpa kami ketahui," ujar Ika Rostika, Kepala Bidang Pengawasan dan Pemulihan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta.

Suyana, Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Lingkungan DLH Kota Yogyakarta menyatakan, mempertahankan prestasi ini pekerjaan berat. Namun, pihaknya juga akan berupaya meraih lebih banyak penghargaan di tahun-tahun mendatang.

Herry Zudianto mengatakan, penghargaan-penghargaan ini bukanlah tujuan utama. "Piagam penghargaan hanya sebagai alat evaluasi bahwa apa yang dilakukan Pemkot Yogyakarta sudah *on the track*, sudah tepat di jalannya. Bagi saya, keberhasilan di bidang lingkungan hidup adalah jika masyarakat telah menyadari bahwa kota yang hijau dan bersih adalah kebutuhan mereka sendiri. Artinya, harus menjadi tanggung jawab sehingga menjadi nilai-nilai sosial budaya dalam kehidupan keseharian mereka," tutur Herry.

Suyana menambahkan, Kota Yogyakarta sebelumnya pernah meraih beberapa penghargaan kategori tertentu seperti tahun ini untuk pengelolaan pasar terbaik. Tahun 2006 lalu, penghargaan untuk pengelolaan terbaik terminal juga diraih Terminal Giwangan (Terminal Penumpang Yogyakarta). (PRA)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan       | Positif      | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Badan Lingkungan Hidup |              |        |                 |

Yogyakarta, 15 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005